

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan prilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar, kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subjek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola Atau "*director of learning.*"

Keterampilan dalam menyajikan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi serta motivasi anak. Pada saat anak mengalami penurunan konsentrasi yang ditandai dengan mengantuk, mengobrol atau bercanda dengan temannya, izin ke luar kelas, atau dengan sengaja memancing keributan, guru perlu segera melakukan introspeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban guru menyesuaikan gaya mengajar atau merubah komponen mengajar lainnya, agar lebih tepat. Semua perubahan aktivitas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk menghilangkan rasa bosan, mengantuk atau mengalami penurunan motivasi belajar yang disebut variasi dalam pembelajaran.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota, di desa-desa maupun sampai ke pelosok-pelosok tanah air, dari anak-anak, pemuda dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini dikarenakan permainan sepak bola dengan lapangan dan perlengkapannya seadanya mudah dimainkan. Bagi anak-anak untuk bermain sepak bola cukup dengan permainan kecil-kecilan, dilakukan oleh beberapa orang anak saja, adapun berupa lapangan olahraga di sekolah, halaman-halaman sekolah, halaman-halaman rumah, sawah yang sedang kering yang tidak ditanami, lorong-lorong, semuanya asal tidak mengganggu dan membahayakan.

Menurut Herdiansyah dan Nurasyifa (2010, hlm. 1) dalam bukunya yang berjudul Landasan Evaluasi Pendidikan jasmani menyebutkan:

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Masing- masing tim beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dinamakan ke sebelasan. Olahraga sepak bola termasuk salah satu olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat dan banyak dimainkan seluruh masyarakat Indonesia dan banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa. Sehingga tidak salah apabila di Indonesia sepak bola disebut olahraga rakyat. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang tercantung dalam kurikulum pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA dan sampai perguruan tinggi.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara keseluruhan. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi setiap para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menuntut tiap pemainnya untuk menguasai berbagai macam teknik dasar seperti menendang, menghentikan atau mengontrol, menggiring, menyundul, merampas, lemparan kedalam, menjaga gawang. Penguasaan terhadap teknik-teknik dasar tersebut akan mencerminkan tingkat keterampilan pemain sepak bola yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Haurpugur II pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola, pada saat pembelajarn guru terlihat menyampaikan materi ajar kurang menarik minat siswa, guru juga tidak menggunakan media saat pelaksanaan pembelajaran *shooting*, guru hanya melaksanakan pembelajaran *shooting* dengan cara menendang bola ke arah gawang tanpa memperhatikan arah bola.

Berdasarkan kinerja guru diatas berdampak pada aktivitas siswa yang terlihat bosan dan kurang berkonsentrasi pada pembelajaran, saat pembelajaran *shooting* siswa terlihat kurang bersemangat dan tertantang dikarenakan tidak digunakanya media pembelajaran melainkan hanya sebatas *shooting* pada gawang kosong saja. Melihat hasil kinerja guru dan aktivitas siswa di atas berdampak kepada hasil belajar siswa yang rendah. Berikut disajikan data hasil belajar siswa kelas V SDN Haurpugur II pada materi *shooting* dalam permainan sepak bola pada tabel di bawah ini. Menurut Nurhasan dalam buku Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga (2000, 153-154)

Tabel 1.1

Data Hasil Tes Awal Ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Skor	Nilai	Keterangan	
		Sikap Kaki			Sikap Badan			Arah Bola					T	BT
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Abdul Hakim		√		√				√		5	55,6		√
2	Aditia Juhdi Sabil	√					√	√			5	55,6		√
3	Agung Sukmara			√		√			√		7	77,8	√	
4	Ahmad Saparudin		√		√			√			4	44,5		√
5	Al Dinar			√	√					√	7	77,8	√	
6	Ali Fauzi Abdilah	√			√			√			3	33,4		√
7	Aris supriatna		√		√				√		5	55,6		√
8	Ayu prihatini			√		√			√		7	77,7	√	
9	Cahaya m. Ridwan		√			√		√			5	55,6		√
10	Citra Nuraeni	√					√	√			5	55,6		√
11	Fitriani	√				√			√		5	55,6		√
12	Galen Dio Saputra			√	√					√	7	77,8	√	
13	Isnan Nurs'ban S		√				√		√		7	77,8	√	
14	Lia Atalia Zahra		√		√				√		4	44,5		√
15	M. Ahyar	√				√		√			4	44,5		√
16	M. Reysa		√		√				√		5	55,6		√
17	Moh. Nasril Ardani		√		√			√			4	44,5		√
18	Muhamad Fahmi N		√			√			√		6	66,7		√
19	Muhamad Gavin S			√	√			√			5	55,6		√
20	Muhamad Parhan	√			√				√		4	44,5		√
21	Muhamad Ramdani		√			√				√	7	77,8	√	
22	Muhamad Rizki		√		√			√			4	44,5		√
23	Nalia Adelia Fitri	√			√			√			3	33,4		√
24	Nana N abila		√		√				√		6	66,7		√
25	Neni Nuraeni	√			√			√			4	44,5		√
26	Reyan Surya Fajar		√		√				√		4	44,5		√
27	Rustian Afifah			√		√			√		7	77,8	√	
28	Ruqi Rodiyah Aliyah		√		√				√		5	55,6		√
Jumlah		8	14	6	17	8	3	11	14	3	144	1.601,1	7	21
Persentase %		28,6%	50%	21,4%	60,7%	28,6%	10,7%	39,9%	50%	10,7%	57,14%	57,18%	25%	75%

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah = $\frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 9

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah siswa keseluruhan

KKM = 75

Jika siswa mendapat nilai ≥ 75 dikatakan tuntas

Jika siswa mendapat nilai ≤ 75 dikatakan tidak tuntas

Kriteria Penilaian:

Skor 3 : Jika siswa melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika siswa melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika siswa melaksanakan satu deskriptor

Dari data awal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa ada tujuh orang siswa (25%) dinyatakan tuntas, dan 21 orang siswa (75%) dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian, kemampuan siswa kelas V SDN SHaurpugur II dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola masih rendah dan perlu diperbaiki. Permasalahan tersebut terjadi karena siswa tidak terbiasa melakukan gerakan *shooting* menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola serta dalam pembelajaran tidak dikemas dalam bentuk permainan.

Sehubungan dengan hal di atas, untuk meningkatkan ketepatan teknik *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola, penulis mencoba menggunakan media balon yang digantungkan di mistar, sebagai acuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* menggunakan punggung kaki dalam permainan sepak bola. Penggunaan media bantu sederhana tersebut, di harapkan agar siswa bisa lebih tertarik dan tepat sasaran ketika melakukan *shooting* dalam permainan sepak bola. Selain itu, media bantu sederhana dapat merangsang kemampuan berfikir siswa, dan untuk meningkatkan keberanian siswa dalam melakukan *shooting*, sehingga media bantu tersebut akan berpengaruh terhadap peningkatkn hasil belajar siswa. Media bantu sederhana yan di gunakan adalah median yang di tinjau dari cara penggunaannya yang tidak sulit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul Penerapan Media Balon Gantung Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Haurpugur Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang di gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
2. Bagaimana pelaksanaan guru saat pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang di gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang di gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media Bola yang di gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola?

C. Pemecahan Masalah

Setelah menemukan akar permasalahan maka, langkah selanjutnya adalah mencari alternatif pemecahan masalah. Untuk itu perlu strategi pembelajaran yang tepat yang dapat menarik minat siswa untuk melaksanakan latihan ketepatan *shooting* pada permainan Sepak Bola menggunakan media balon gantung :

1. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini guru mempersiapkan RPP dan beberapa media yang diperlukan seperti gawang, bola plastik, tali, bola sepak dan sebagainya dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru dapat menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan, tujuan, pokok kegiatan, dan hasil belajar yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

a. Siklus 1

Siklus 1 melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung dengan diberi jarak 5 meter, secara bergantian.

b. Siklus 2

Siklus 2 melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung dengan diberi jarak 5 meter dan waktu 1 menit/ siswa, secara bergantian.

c. Siklus 3

Siklus 3 melakukan *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung dengan diberi jarak 4 meter dan waktu 1 menit/ siswa, secara bergantian.

3. Aktivitas Siswa

Dalam tahapan ini guru melihat bagaimana aktivitas siswa ketika pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki, keberanian siswa, disiplin dan *sportivitas*.

4. Hasil Belajar

Melalui penerapan media balon gantung dalam permainan sepak bola maka hasil *shooting* akan meningkat khususnya pada siswa kelas V SDN Haurpugur II.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan guru dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.
4. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *shooting* menggunakan punggung kaki dengan media bola gantung untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada permainan sepak bola.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Membiasakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bertukar pendapat dan saling memberikan gagasan.
- c. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam ketepatan *shooting*.

2. Bagi Guru

- a. Dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran inovatif.
- b. Mengetahui cara mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

- c. Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam maupun di luar kelas.
- d. Membantu guru untuk memodifikasi permainan dikarenakan sarana dan prasarana kurang memadai.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan dasar tolak ukur pencapaian tujuan mengajar di sekolah dasar.
- b. Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, dan hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- c. Membantu tercapainya kompetensi dasar dan program yang sudah dibuat oleh sekolah.
- d. Menumbuhkan citra sekolah sehingga dapat mengangkat nama baik sekolah.
- e. Sebagai peran yang dapat membantu sekolah dalam menggunakan model pembelajaran terbaru dalam perkembangan pendidikan.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media Bola Gantung Untuk Meningkatkan Ketepatan *Shooting* Menggunakan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Haurpugur Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung).

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini di paparkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Pemecahan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis
- B. Kajian Praktis
- C. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian

- C. Waktu Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Prosedur Penelitian
- H. Teknik Pengolahan Data
- I. Analisis Data
- J. Validasi Data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

- A. Paparan Data Awal
- B. Paparan Data Tindakan
- C. Pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

